

## Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai Pemoderasi

Ilmi Olvianda<sup>1\*</sup>, Vanica Serly<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang, Padang

\*Korespondensi: [ilmiolvianda123@gmail.com](mailto:ilmiolvianda123@gmail.com)

---

**Tanggal Masuk:**

31 Juli 2024

**Tanggal Revisi:**

18 Mei 2025

**Tanggal Diterima:**

23 Mei 2025

---

**Keywords:** *Corporate Social Responsibility; Company Value; Good Corporate Governance.*

---

**How to cite (APA 6<sup>th</sup> style)**

Olvianda, Ilmi & Serly, Vanica. (2025). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 7 (2), 707-719.

---

**DOI:**

<https://doi.org/10.24036/jea.v7i2.2038>

---

**Abstract**

*This study aims to examine the effect of Corporate Social Responsibility on Company Value with Good Corporate Governance as a moderating variable. This study is included in the type of research with a quantitative approach. The population includes basic material companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. The sampling technique was carried out using the purposive sampling method, there were 38 companies from 2018 to 2022 that were the samples of this study. The Company Value variable as the dependent variable is measured by Tobin's q. Corporate social responsibility as an independent variable, is measured by content analysis or dummy by weighting. If the indicator item is disclosed, it is given the number 1, but if the indicator item is not disclosed it will be given the number 0. The hypothesis was tested using moderated regression analysis with SPSS. The results showed that Corporate social responsibility has a positive and significant effect on Company Value and Good Corporate Governance cannot strengthen the relationship between Corporate social responsibility and Company Value. Further research can consider including additional variables or expanding the population in order to gain broader insights.*



This is an open access article distributed under the [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

---

### PENDAHULUAN

Pentingnya *Corporate Social Responsibility* (CSR) semakin maju seiring perubahan pola pikir dalam dunia bisnis. Konsumen modern cenderung lebih peduli terhadap aspek keberlanjutan, etika, dan dampak positif dari perusahaan. Perusahaan yang selalu memperhatikan tanggung jawab sosialnya dapat membangun citra positif, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan akibatnya berdampak terhadap Nilai Perusahaan. Menurut Abbas & Dillah, (2020) Nilai Perusahaan merupakan deskripsi tentang bagaimana perusahaan berkinerja dan memengaruhi persepsi penanam modal atas perusahaan. Terdapat beberapa

komponen yang memengaruhi nilai sebuah perusahaan, seperti aturan hutang yang diterapkan suatu perusahaan, kapasitas perusahaan menghasilkan laba, kesanggupan manajemen keuangan perusahaan untuk memenuhi kewajiban, ukuran perusahaan, harga saham, pendapatan, dan lainnya.

Banyak nya perusahaan yang mengalami perusahaan menjadi alasan utama dalam penelitian ini, dikutip dari *Kontan.Co.Id*, (2023), perusahaan sektor *basic material* yang mengalami penurunan Nilai Perusahaan pada tahun 2023 yaitu PT. Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA), PT. Aneka Tambang Tbk (ANTM), PT. Vale Indonesia Tbk (INCO), PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP), dan PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA). Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) tercatat mengakumulasi pendapatan kuartal III sebesar Rp 10,3 triliun pada tahun 2023. Angka tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan dengan jumlah tahun sebelumnya sebesar Rp 18 triliun. Sementara itu, MDKA mengalami rugi hingga akhir semester I dibandingkan tahun 2022 yang tidak mengalami kerugian (*Liputan6.Com*, 2023). PT. Aneka Tambang Tbk (ANTM) mengalami penurunan pendapatan sebesar Rp 33,68 triliun dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp 30,89 triliun. Jika di persentase kan, maka PT. Aneka Tambang Tbk (ANTM) mengalami penurunan pendapatan sebesar 8,44% dibandingkan tahun sebelumnya (*Bisnis.Com*, 2023).

Nilai Perusahaan di berbagai sektor dapat mengalami kenaikan atau pun penurunan. Salah satu sektor perusahaan di Indonesia yaitu yang mengalami penurunan dalam kinerja keuangannya yaitu perusahaan sektor *basic material*. Dikutip dari *Antaraneews*, (2023) IHSG dinilai lebih buruk dari tahun 2022. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) perusahaan sektor *basic material* terkoreksi 3,17 persen *year-to-date* (ytd). Selain itu, sejak awal tahun 2021 industri sektor *basic material* mengalami penurunan 16,89 persen, sehingga membuat perusahaan sektor *basic material* menjadi perusahaan dengan kinerja terburuk kedua dalam indeks sektoral setelah sektor properti dan energi (*Indropremier*, 2021).

Beberapa hal dapat berpengaruh pada Nilai Perusahaan, diantaranya yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR). *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah dasar yang menekankan pentingnya sebuah perusahaan menjaga keseimbangan dengan masyarakat dan lingkungan di lokasi operasionalnya. Secara teori *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan masyarakat. Perusahaan dapat memenuhi tanggung jawab ini dengan melangsungkan kegiatan sosial yang memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar. Implementasi *Corporate Social Responsibility* yang efektif dapat mendukung tujuan *Good Corporate Governance* dengan memperkuat ikatan yang positif antara perusahaan dan pemangku kepentingan. Sebaliknya, *Good Corporate Governance* yang lemah dapat membatasi dampak positif *Corporate Social Responsibility*, bahkan dapat mengekspos perusahaan pada risiko hukum dan reputasi.

Penelitian sebelumnya telah banyak dilakukan tentang Nilai Perusahaan. Namun, temuan dari banyak penelitian tidak konsisten. Amato & Falivena, (2019) menyarankan bahwa para peneliti selanjutnya harus mengeksplorasi moderasi atau mediasi tambahan variabel yang dapat memberikan representasi yang lebih realistis tentang hubungan *Corporate Social Responsibility* ini. Penelitian tentang variabel *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh K. A. T. Putri & Mardenia, (2019) menunjukkan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* tidak memiliki dampak pada Nilai Perusahaan. Hal ini berbanding terbalik dengan temuan DZIKIR et al., (2020) yang menunjukkan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* memiliki dampak positif dan signifikan. Demikian pula, penelitian yang dilakukan oleh Karina & Setiadi, (2020) membuktikan tanggung jawab sosial perusahaan berdampak signifikan dan positif terhadap Nilai Perusahaan. Hasan, (2022) menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* mempengaruhi Nilai Perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya

yang dilakukan oleh Bouslah et al., (2023) yaitu penambahan variabel moderasi *Good Corporate Governance* (GCG) serta pengukuran variabel, sampel dan periode penelitian yang berbeda.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan terkait topik pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai variabel moderasi. Selanjutnya diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor maupun calon investor sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi. Bagi peneliti selanjutnya disarankan memperluas wilayah sampel penelitian pada seluruh sektor industri yang ada, tidak hanya terbatas pada satu sektor saja, sehingga dapat mengetahui pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai pemoderasi secara umum terhadap industri yang ada di Indonesia. Selain itu, penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menambah atau mengganti variabel-variabel ataupun pengukuran yang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sehingga data yang dihasilkan lebih representatif.

## **REVIU LITERATUR DAN HIPOTESIS**

### **Teori Stakeholder**

Teori *Stakeholder* pertama kali dikemukakan oleh Freeman, (1984). Teori ini menyatakan bahwa bahwa perusahaan harus bertindak untuk kepentingan pemangku kepentingan, perusahaan perlu memberikan keuntungan kepada *stakeholder* seperti pemegang saham, kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, analisis, dan pihak lainnya. Menurut Angestie & Ghozali, (2021) teori *stakeholder* menegaskan bahwasanya perusahaan memiliki tanggung jawab tidak hanya terhadap kepentingan internalnya sendiri, tetapi juga harus memperhatikan kepentingan semua pihak yang terlibat. Ketika membuat keputusan tentang penyediaan informasi dalam laporan perusahaan, manajemen perusahaan mempertimbangkan kelompok *stakeholder* ini. Teori *stakeholder* ini sangatlah penting karena membantu manajemen perusahaan dalam mengoptimalkan nilai dari akibat kegiatan perusahaan dan mengurangi risiko untuk semua pihak yang terlibat.

### **Nilai Perusahaan**

Seperti yang sudah dijelaskan oleh Ubaidillah, (2020) Nilai Perusahaan adalah indikator yang mengukur kualitas suatu perusahaan, yang mencerminkan sejauh mana minat investor terhadap perusahaan tersebut. Menurut Widyarningsih et al., (2022) Nilai Perusahaan dapat didefinisikan sebagai harga jual yang dapat dibayar pembeli. Sebuah perusahaan harus mencapai titik di mana kegiatan operasionalnya akan menumbuhkan kepercayaan masyarakat. Dengan menggunakan penilaian harga saham, Nilai Perusahaan bertujuan untuk menyampaikan kondisi perusahaan saat ini kepada orang-orang di luar perusahaan, seperti pemegang saham, masyarakat umum, dan calon penanam modal. Harga saham akan menentukan apakah perusahaan layak untuk diinvestasikan atau tidak.

### **Corporate Social Responsibility**

Menurut *World Business Council for Sustainable Development Corporate Social Responsibility* (CSR) didefinisikan sebagai etika dan keseriusan suatu perusahaan terhadap komitmen dalam dunia bisnis untuk berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, yang mencakup peningkatan kesejahteraan karyawan, keluarga mereka,

masyarakat lokal, dan masyarakat umum. Kamaliah, (2020) berpendapat bahwa *Corporate Social Responsibility* merupakan cara bagi suatu organisasi untuk dengan sukarela mengintegrasikan isu-isu lingkungan dan sosial ke dalam operasional dan interaksinya dengan para pemangku kepentingan, yang melampaui tanggung jawab hukum dan organisasi tersebut.

### ***Good Corporate Governance***

*Organization for Economics Cooperation and Development* (OECD, 2004) mendefinisikan *corporate governance* sebagai kumpulan peraturan yang terkait dengan hubungan antara hak dan tanggung jawab pemegang saham, manajemen, kreditur, lembaga pemerintah, dan pihak lain yang terkait. Mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan bentuk pengawasan perusahaan agar berjalan efektif dan efisien untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Pengawasan yang diberikan oleh mekanisme *corporate governance* adalah untuk mengurangi pertentangan kepentingan karena adanya perbedaan kepentingan antara manajer dan pemilik sehingga terjadi manajemen laba yang merugikan pemegang saham.

### **Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan**

*Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah tanggung jawab moral perusahaan terhadap para pemangku kepentingannya, khususnya komunitas atau masyarakat di sekitar wilayah kerja dan operasionalnya. Sebuah perusahaan dianggap bertanggung jawab secara sosial jika tujuan operasinya adalah untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat atau lingkungannya, perusahaan harus melakukan pengungkapan sosial sebagai salah satu tanggung jawab kepada para *stakeholders*.

Hal ini didukung oleh penelitian penelitian DZIKIR et al., (2020) yang menemukan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan. Demikian pula sebuah penelitian yang Karina & Setiadi, (2020) dilakukan oleh membuktikan tanggung jawab sosial perusahaan berdampak signifikan dan positif terhadap Nilai Perusahaan. Hasan, (2022) menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* mempengaruhi Nilai Perusahaan. Maka dari itu, peneliti mencoba untuk menguji Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut:

**H1:** *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

### **Pengaruh *Good Corporate Governance* sebagai variabel moderasi terhadap hubungan antara *Corporate Social Responsibility* dengan Nilai Perusahaan**

*Good Corporate Governance* merupakan sistem yang mengelola dan mengendalikan perusahaan dengan tujuan menciptakan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan. Salah satu praktik *Good Corporate Governance* adalah *Corporate Social Responsibility*. Banyak penelitian menemukan bahwa penelitian *Good Corporate Governance* menemukan bahwa hubungan antara *Corporate Social Responsibility* perusahaan dan Nilai Perusahaan akan lebih lemah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahyani & Puspitasari, (2019), dimana berpendapat bahwa manajemen perusahaan yang baik akan melemahkan hubungan antara *Corporate Social Responsibility* perusahaan dan Nilai Perusahaan.

Maka dari itu, peneliti mencoba untuk menguji Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai variabel pemoderasi . Penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut:

**H2:** *Good Corporate Governance* sebagai variabel moderasi tidak mampu memperkuat atau meoderasi hubungan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang melibatkan penggunaan instrumen penelitian dan analisis data kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode ini digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, dan data digunakan dalam bentuk angka-angka (Sugiyono, 2019).

Perusahaan *basic material* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018 hingga 2022 adalah subjek penelitian ini. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling* yang membatasi proses seleksi sampel berdasarkan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor basic material yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah diaudit selama tahun 2018-2022.
2. Perusahaan sektor basic material yang memiliki website resmi dan dapat diakses pada tahun 2018-2022.
3. Perusahaan sektor basic material yang menerbitkan laporan tahunan (annual report) dan laporan keuangan secara berturut-turut selama tahun 2018-2022.
4. Perusahaan basic material yang menyajikan data lengkap terkait variabel penelitian secara berturut-turut selama tahun 2018-2022.

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel di atas, 38 perusahaan dari 96 perusahaan *basic material* yang dipilih menjadi sampel penelitian. Pengamatan berlangsung selama 5 tahun, dari 2018 hingga 2022, sehingga total sampel dalam penelitian ini adalah 190 sampel.

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan *basic material* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 yang diunduh melalui website resmi perusahaan atau dapat diunduh di *Idx.Co.Id*, n.d. .

### Variabel Penelitian dan Pengukuran

#### Variabel Dependen

Nilai Perusahaan adalah variabel dependen dalam penelitian ini yang di ukur dengan *Tobin'Q*. Rumus untuk menghitung *Tobin'Q* adalah:

$$Tobin's Q = \frac{MVE + Debt}{TA}$$

Keterangan :

Tobin's Q : Nilai Perusahaan

MVE : Nilai pasar ekuitas (Harga saham penutupan akhir X Jumlah saham beredar akhir tahun)

Debt : Total utang

TA : Total Aset

#### Variabel Independen

Pada penelitian ini *Corporate Social Responsibility* merupakan variabel independen yang diukur dengan menggunakan *Global Reporting Initiative (GRI) Standards* dengan 84 indikator yang terdiri dari empat fokus pengungkapan yaitu pengungkapan ekonomi, lingkungan, dan sosial. Pengungkapan CSR menggunakan *content analysis* atau *dummy* dengan cara pembobotan.

Rumus dari perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$CSRDI = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan:

CSRDI<sub>j</sub> : *Corporate Social Responsibility Index* perusahaan j

n<sub>j</sub> : Jumlah item untuk perusahaan

X<sub>ij</sub> : Dummy variabel; 1= jika item diungkapkan; 0 jika item tidak diungkapkan.

### Variabel Moderasi

Pada penelitian ini *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan variabel pemoderasi yang diukur dengan ukuran dewan komisaris.

Rumus penghitungan ukuran dewan komisaris adalah sebagai berikut:

$$UDK = \sum \text{Ukuran Dewan Komisaris}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Konten

Hasil yang diperoleh dari analisis konten informasi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* disajikan dalam bentuk sejumlah indikator representatif yang membantu mengukur sejauh mana perluasan informasi pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Acuan yang digunakan untuk melakukan analisis konten adalah pedoman penerapan standar GRI (*Global Reporting Initiative*). Analisis ini digunakan agar informasi yang diperoleh mempunyai kualitas yang lebih baik secara kuantitas maupun kualitasnya. Dalam penelitian ini mengutip seluruh indikator *Corporate Social Responsibility* yang berjumlah 84, yang mencakup pengungkapan topik ekonomi, sosial, dan lingkungan. Berdasarkan tabel dalam lampiran pengungkapan isi *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan pada perusahaan selama lima tahun. Pengungkapan menggunakan 84 item yang dibagi menjadi tiga indikator.

### Statistik Deskriptif

**Tabel 1**  
**Statistik Deskriptif**

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
TobinsQ	190	0,08	4,27	0,6523	0,60869
CSRDI	190	0,02	0,99	0,209	0,19
UDK	190	2	10	4,7579	1,60169
Valid N (listwise)	190				

Sumber: Data sekunder diolah 2024

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif di atas, diperoleh jumlah data observasi (N) sebanyak 190 unit analisis yang terdiri dari 38 *basic material* perusahaan N yang terdaftar di BEI dari tahun 2018- 2022. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan yang diukur menggunakan *Tobin's Q*. Tabel diatas menunjukkan bahwa *Tobins Q* memiliki nilai minimum sebesar 0,08 dan nilai maksimum sebesar 4,27 sehingga

rata-rata nilai *Tobins Q* sebesar 0,6253 dengan standar deviasi sebesar 0,60869. Variabel indenpenden pada penelitian ini adalah CSRD (*Corporate Social Responsibility*) memiliki nilai minimum sebesar 0,02 dan nilai maksimum sebesar 0,99 sehingga rata-rata nilai CSRD sebesar 0,209 dengan standar deviasi sebesar 0,19. Sedangkan variabel moderasi *Good Corporate Governance* yang diukur dengan UDK (Ukuran Dewan Komisaris) memiliki nilai minimum sebesar 2 dan nilai maksimum sebesar 10 sehingga rata-rata nilai UDK sebesar 4,7579 dengan standar deviasi sebesar 1,60169.

### Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

**Tabel 2**  
**Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		190
Normal Parameters(a,b)	Mean	0
	Std. Deviation	0,60014882
Most Extreme Differences	Absolute	0,166
	Positive	0,166
	Negative	-0,131
Kolmogorov-Smirnov Z		2,283
Asymp. Sig. (2-tailed)		0

*Sumber: Data sekunder diolah 2024*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa *monte carlo sig* (2-tailed) adalah  $< 0.05$  sehingga dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian tidak berdistribusi normal. Untuk mengatasi data yang tidak berdistribusi normal, peneliti membuang data outlier dengan melakukan uji outlier. Dari pengajuan yang telah dilakukan setelah melakukan uji outlier dari total 190 sampel, terdapat 19 data outlier sehingga jumlah sampel penelitian menjadi 171. Berikut hasil uji normalitas setelah dilakukan outlier:

**Tabel 3**  
**Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		171
Normal Parameters(a,b)	Mean	0
	Std. Deviation	0,30674669
Most Extreme Differences	Absolute	0,071
	Positive	0,071
	Negative	-0,047
Kolmogorov-Smirnov Z		0,924
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,361

*Sumber: Data sekunder diolah 2024*

Setelah dilakukan uji outlier dan membuang beberapa data outlier sampel penelitian menunjukkan hasil *monte carlo sig* (2-tailed) diatas  $>0.05$ . Dimana *monte carlo sig* (2-tailed) sebesar 0.361, Sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

## Uji Multikolinearitas

**Tabel 4**  
**Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics		
		Tolerance	VIF
1	CRSD	0,915	1,093
	UDK	0,915	1,093
Dependent Variable:			
a	TobinsQ		

Sumber: Data sekunder diolah 2024

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat diketahui bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* (X) memiliki nilai *Tolerance* 0,915 dan VIF 1,093, Ukuran Dewan Komisaris (Y) memiliki nilai *Tolerance* 0,915 dan VIF 1,093. Dengan demikian, dapat dikatakan tidak terdapat korelasi antar variabel bebas dan penelitian ini bebas dari gejala multikolinearitas.

## Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 5**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,386	0,176		2,2	0,029
		-				
	CSRSD	0,013	0,035	-0,031	-0,387	0,699
	UDK	0,099	0,093	0,086	1,065	0,288
a	Dependent					

Sumber: Data sekunder diolah 2024

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat dilihat bahwa hasil perhitungan dari masing-masing variabel menunjukkan bahwa level sig >  $\alpha$  0,05. Nilai signifikansi untuk variabel CSRSD (X) 0,699 > 0,05, variabel UDK (Y) 0,288 > 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari gejala heteroskedastisitas dan layak untuk diteliti.

## Uji Autokorelasi

**Tabel 6**  
**Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.265(a)	0,07	0,059	0,30857	1,782
a	Predictors: (Constant), UDK, CSRSD				
b	Dependent Variable: TobinsQ				

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas dapat dilihat bahwa nilai durbin watson 1,782, nilai ini merupakan nilai uji autokorelasi, yaitu independensi antar residual yang kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai dU dan dL dalam tabel Durbin-Watson dengan n=171 dan k=2, yang didapat nilai dU 1.7735 dan dL=1.7262. Jadi dari hasil pengolahan data yang mendapatkan hasil dw sebesar 1,782 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi antar variabel karena nilai  $dU < DW < 4 - dU = ( 1,7735 < 1,7820 < 2,2265 )$ .

### Analisis Regresi Moderasi

**Tabel 7**  
**Regresi Moderasi**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,381	0,119		3,192	0,002
CRSD	1,306	0,547	0,591	2,389	0,018
UDK	0,011	0,026	0,051	0,417	0,677
Moderat Dependent Variable: TobinsQ	-0,141	0,105	-0,385	-1,338	0,183

*Sumber: Data sekunder diolah 2024*

Berdasarkan hasil pada tabel diatas maka persamaan regresi moderasi sebagai berikut:

$$NP = a + \beta_1.CSRD + \beta_2.UDK + e$$

$$NP = a + \beta_1.CSRD + \beta_2.UDK + \beta_3.CSRD.UKD + e$$

### Uji F (Simultan)

**Tabel 8**  
**Uji F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1,207	2	0,603	6,338	.002(a)
Residual	15,996	168	0,095		
Total	17,203	170			
Predictors: (Constant), UDK, CRSD					
Dependent Variable: TobinsQ					

*Sumber: Data sekunder diolah 2024*

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas dapat dilihat bahwa F hitung 6,338 dan tingkat signifikansi sebesar 0,002 yang berada dibawah 0,05. Hal ini berarti menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara semua variabel independen terhadap variabel dependen. Sehingga dapat disimpulkan penelitian ini layak untuk diuji.

### Uji t (Parsial)

Hipotesis pertama menyatakan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 13 diperoleh tingkat signifikansi 0,018 dimana  $<0,05$  dan nilai  $t$  2,389. Dengan demikian hipotesis pertama **diterima**.

Hipotesis kedua menyatakan *Good Corporate Governance* sebagai variabel moderasi tidak mampu memperkuat atau memoderasi hubungan antara pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil pengolahan data diatas dapat dilihat bahwa signifikansi variabel CSR dengan UDK 0,183  $> 0,05$ . Dengan demikian hipotesis kedua **diterima**.

### Uji Koefisien Determinasi (R Square)

**Tabel 9**  
**Uji R Square**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,283	0,080	0,063	0,307844

Sumber: Data sekunder diolah 2024

Berdasarkan hasil penelitian ini dilihat pada tabel 16 dapat diketahui bahwa nilai *Adjust R Square* yang diperoleh sebesar 0,063. Hal ini berarti bahwa variabel independen *Corporate Social Responsibility* yang dimoderasi oleh *Good Corporate Governance* mempengaruhi Nilai Perusahaan sebesar 6,3% sementara sisanya 93,7 ditentukan variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

### Pembahasan

#### Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil analisis regresi moderasi dalam penelitian ini ditemukan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima. Hal ini dilihat dari hasil pengujian secara parsial nilai signifikansi  $0,018 < 0,05$  dan koefisien  $\beta$  bernilai positif 2,389. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* maka Nilai Perusahaan juga akan semakin meningkat. Hal tersebut juga berlaku sebaliknya, jika semakin rendah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* maka Nilai Perusahaan juga akan semakin rendah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bouslah et al., (2023) menemukan bahwa struktur *Corporate Social Responsibility* yang terdiversifikasi secara positif mempengaruhi Nilai Perusahaan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dapat maka semakin tinggi pula Nilai Perusahaan. Beberapa penelitian lainnya yang dilakukan oleh El-deeb et al., (2023), Riyadh et al., (2022) dan Noor et al., (2020) menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, di mana artinya semakin tinggi tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan perusahaan maka akan semakin meningkat pula Nilai Perusahaan.

## **Pengaruh Good Corporate Governance dalam memoderasi hubungan antara Corporate Social Responsibility dan Nilai Perusahaan.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* tidak mampu memperkuat hubungan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA) dalam penelitian ini ditemukan bahwa hipotesis pertama (H2) diterima. Hal ini dilihat dari hasil pengujian secara parsial nilai signifikansi  $0,183 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Good Corporate Governance* tidak mampu memperkuat pengaruh variabel *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Karina & Setiadi, (2020) dan Ahyani & Puspitasari, (2019) menemukan bahwa hubungan antara tanggung jawab sosial perusahaan dan nilai perusahaan tidak diperkuat dengan adanya variabel GCG sebagai moderasi. Beberapa penelitian lainnya yang dilakukan oleh El-deeb et al., (2023), Riyadh et al., (2022) dan Noor et al., (2020) menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, di mana artinya semakin tinggi tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan perusahaan maka akan semakin meningkat pula Nilai Perusahaan.

## **SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh antara *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan *basic material* tahun 2018-2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua hipotesis diterima, dimana *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan adanya *Good Corporate Governance* sebagai variabel pemoderasi tidak dapat memperkuat hubungan antara *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan.

### **Keterbatasan**

Terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, dimana penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan *basic material* saja dan pengukurannya hanya menggunakan dua pengukuran sehingga belum memperoleh hasil yang lebih mendalam.

### **Saran**

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang telah dijelaskan, maka dapat diberikan saran untuk penelitian selanjutnya adalah disarankan untuk memperluas wilayah sampel penelitian dan penelitian selanjutnya dapat menambah variabel-variabel ataupun pengukuran yang berpengaruh terhadap variabel sehingga data yang dihasilkan lebih representatif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abbas, D. S., & Dillah, U. (2020). *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan*. 17(33), 42–49.
- Ahyani, R., & Puspitasari, W. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Trisakti Accounting Journal*, 6 No.8.

- Amato, A. D., & Falivena, C. (2019). *Corporate social responsibility and firm value : Do firm size and age matter ? Empirical evidence from European listed companies*. May, 1–16. <https://doi.org/10.1002/csr.1855>
- Angestie, A. Y., & Ghozali, I. (2021). Penyalahgunaan pengungkapan informasi tanggung jawab sosial perusahaan untuk manajemen laba perusahaan. *Accounting Analysis Journal*.
- antaranews. (2023). <https://www.antaranews.com/berita/3952821/ihsg-ditutup-melemah-dipimpin-sektor-barang-baku>
- Bisnis.com. (2023). <https://market.bisnis.com/read/20231031/192/1709530/aneka-tambang-antm-catat-laba-bersih-rp284-triliun-sepanjang-kuartal-iii2023>
- Bouslah, K., Hmaittane, A., Kryzanowski, L. M., & Zali, B. (2023). CSR structures : evidence, drivers and firm value implications. *Journal of Business Ethics*, 185, 115–145.
- DZIKIR, N., SYAHNUR, & TENRIWARU. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *AJAR*, Vol. 3 No, 219–235.
- El-deeb, M. S., Adel, A., & Banna, E. (2023). *Does audit quality moderate the impact of environmental , social and governance disclosure on firm value ? Further evidence from Egypt*. 5(4), 293–322. <https://doi.org/10.1108/JHASS-11-2022-0155>
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Cambridge University Press. [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=NpmA\\_qEiOpkC&oi=fnd&pg=PR5&ots=62bkJ1Q7MN&sig=V2fcD1iNHZaGDZ03OLuj\\_fz1vfl&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=NpmA_qEiOpkC&oi=fnd&pg=PR5&ots=62bkJ1Q7MN&sig=V2fcD1iNHZaGDZ03OLuj_fz1vfl&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- Hasan, S. A. K. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9 No.8. *idx.co.id*. (n.d.). Retrieved February 5, 2024, from <https://www.idx.co.id/id>
- Indropremier. (2021). [https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?jdl=Kinerja+Indeks+Saham+Teknologi+%28IDXTECHNO%29+Paling+Loyo+Untuk+Tahun+Berjalan&news\\_id=172706&group\\_news=IPOTNEWS](https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?jdl=Kinerja+Indeks+Saham+Teknologi+%28IDXTECHNO%29+Paling+Loyo+Untuk+Tahun+Berjalan&news_id=172706&group_news=IPOTNEWS)
- Kamaliah. (2020). Disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR) And Its Implications on Company Value as A Result of The Impact of Corporate Governance and Profitability. *International Journal of Law and Management*.
- Karina, D. R. M., & Setiadi, I. (2020). CSR INFLUENCE ON CORPORATE VALUE WITH GCG AS MODERATORS. *JRAMB*, 6 No 1.
- Kontan.Co.id. (2023). <https://investasi.kontan.co.id/news/merdeka-copper-gold-mdka-merugi-hingga-kuartal-iii-2023-ini-penyebabnya>
- Liputan6.com. (2023). <https://www.liputan6.com/saham/read/5462009/mdka-catat-rugi-usd-2377-juta-hingga-kuartal-iii-2023>
- Noor, S., Saeed, A., Baloch, M. S., Awais, M., Ekonomi, D., Yayasan, U., & Kunci, K. (2020). *Keabadian CSR , kepemilikan keluarga , dan nilai perusahaan : Bukti dari negara-negara berkembang*. April, 1–15. <https://doi.org/10.1002/csr.1953>
- Putri, K. A. T., & Mardenia, L. (2019). Pengaruh GCG, CSR, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*, 14, 156–195.
- Riyadh, H. A., Al-Shmam, M. A., & Firdaus, J. I. (2022). Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dan Pengungkapan Gcg Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas. *International Journal Of Bussiness*.

- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. ALFABETA.
- Ubaidilah. (2020). *Pengaruh Profitabilitas dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Keuangan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 201*. Kabays.
- Widyaningsih, Utami, I., Ardi, G., Rossi, M., & Rahmawati. (2022). Expropriation by the controlling shareholders on firm value in the context of Indonesia: corporate governance as moderating variable. *International Journal of Managerial and Financial Accounting*, 19.